



Komparasi Minat Mahasiswa PGPAUD Angkatan 2020 dan 2023 terhadap Profesi Guru PAUD

Birrulaeli Nabila¹, Taopik Rahman², dan Aini Loita³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK. *Problematika di Indonesia masih sedikit orang yang tertarik dengan profesi tenaga pendidik bagi anak usia dini karena sebagian masyarakat belum menyadari pentingnya Pendidikan anak usia dini. Maka dari itu penelitian ini ingin menguji minat mahasiswa terhadap profesi guru PAUD. Penelitian ini membandingkan minat pendidikan anak usia dini antara mahasiswa PGPAUD UPI Kampus Daerah Tasikmalaya tahun 2020 dan 2023. Penelitian ini menggunakan desain komparatif dan metodologi kuantitatif. Sampelnya adalah 68 mahasiswa angkatan 2020 dan 67 mahasiswa angkatan 2023. Pengambilan sampel secara acak digunakan untuk membuat sampel, dan uji Mann-Whitney digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert. Data dalam penelitian ini tidak terdistribusi secara normal dengan analisis komparatif yang menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Homogenitas ditunjukkan dengan menggunakan uji homogenitas Levene yang berdistribusi homogen. Lalu dilakukan uji mann-whitney dengan sig. 0,349 ($>0,05$). Secara ringkas dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan minat mahasiswa PGPAUD tahun 2020 dan tahun 2023 terhadap bidang pendidikan anak usia dini. Hal ini menunjukkan ketertarikan yang relatif sama antara kedua kelompok.*

Kata Kunci : *Anak Usia Dini; Minat; Guru PAUD; Perbandingan; Uji Mann-Whitney*

ABSTRACT. *The problem is that in Indonesia there are still few people who are interested in the profession of teaching for early childhood because some people do not realize the importance of early childhood education. Therefore, this research wants to test students' interest in the PAUD teacher profession. This research compares interest in early childhood education between PGPAUD UPI Tasikmalaya Regional Campus students in 2020 and 2023. This research uses a comparative design and quantitative methodology. The sample was 68 students from the class of 2020 and 67 students from the class of 2023. Random sampling was used to create the sample, and the Mann-Whitney test was used to analyze the data collected using a Likert scale questionnaire. The data in this study were not normally distributed with comparative analysis using the Kolmogorov-Smirnov normality test. Homogeneity is demonstrated using Levene's homogeneity test which has a homogeneous distribution. Then the Mann-Whitney test was carried out with Sig. 0.349 (>0.05). In summary, it can be said that there is no significant difference in the interest of PGPAUD students in 2020 and 2023 in the field of early childhood education. This shows relatively equal interest between the two groups.*

Keyword : *Early Childhood; Interests; PAUD Teachers; Comparison; Mann-Whitney Test*

PENDAHULUAN

Bidang pendidikan anak usia dini merupakan profesi yang penting dalam kaitannya dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Sebab, profesi ini berperan penting sebagai stimulator, membantu mengontrol tumbuh kembang anak, serta membentuk karakter dan kepribadian anak. Selain itu, profesi pendidikan anak usia dini berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang merangsang dan menyenangkan bagi anak. Anak usia dini merupakan masa *golden age* yang dimana masa ini 100 miliar otak anak mempunyai kesiapan untuk dirangsang dalam kecerdasan agar optimal. Sejalan dengan hal tersebut, menurut seefeldt dalam [1] pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang memberikan pelayanan bagi anak usia lahir hingga 8 tahun dalam kegiatan setengah hari ataupun penuh, baik di rumah maupun di lingkungan luar seperti institusi sekolah.

Dalam Undang-Undang tentang Pendidik dan Guru Nomor 14 Tahun 2005 [2] Pendidik PAUD adalah guru yang tugas pokoknya adalah mengajar, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengajar, mempersiapkan, mensurvei dan menilai peserta didik pada pendidikan formal dan nonformal di tingkat prasekolah. Peran guru sangat kompleks, khususnya dalam mengajar anak usia dini, sehingga banyak mahasiswa yang kurang berminat dalam panggilan pengajaran karena tugas dan kewajibannya yang tinggi. Menurut [3] Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan anak usia dini mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak sejak usia dini. Lalu santrock menekankan, perkembangan adalah bagian dari perubahan yang dimulai pada saat pembuahan dan berlanjut sepanjang masa kehidupan. Hal ini bersifat menyeluruh karena mencakup berbagai bentuk, khususnya kognitif, biologis, dan sosial emosional.

Anak pada usia dini adalah seseorang yang mempunyai proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat unik. Anak mempunyai masa perkembangan dan pertumbuhan yang sangat pesat, ia juga mempunyai kecerdasan, kecerdasan emosi dan kecerdasan yang sesuai dengan tingkat tumbuh kembang anak. Perkembangan serta pertumbuhan AUD (anak usia dini) hendaknya bertujuan dengan menciptakan landasan yang tepat bagi pertumbuhan dan perkembangan manusia yang sempurna. Selain itu, kehadiran orang tua dalam tumbuh kembang anak juga tidak bisa diabaikan, karena orang tua merupakan tokoh utama yang mendorong dan mempengaruhi anak. Selain peran orang tua, pendidik memegang peranan yang sangat penting pada pendidikan anak.

Ada faktor lain mengapa guru atau mahasiswa (calon guru) harus memahami perkembangan anak usia dini yaitu, guru atau calon guru hendaknya memahami aspek-aspek perkembangan dan pertumbuhan anak serta faktor yang mempengaruhi perkembangan anak tersebut. Maka para pendidik ini tidak hanya belajar di perguruan tinggi sebelum diangkat menjadi guru atau dosen, tetapi mereka juga belajar dan mendapat bimbingan dalam pekerjaannya sehingga meningkatkan profesionalismenya. Namun yang dimaksud dengan tenaga kependidikan merupakan pegawai yang bekerja di satuan pendidikan selain tenaga pendidik. Tugas kependidikan yaitu memberikan pelayanan, administrasi, pengembangan, pemantauan dan teknis penunjang proses

pembelajaran satuan pendidikan antara pendidik dan tenaga kependidikan yang diperlukan. Profesionalisme pendidik menjadi indikator yang patut dihargai, karena mempunyai kontribusi yang besar terhadap keberlangsungan dan keberhasilan pendidikan sekolah dan juga membantu peserta didik untuk mencapai tujuan hidupnya secara optimal. Minat, keterampilan, bakat dan potensi siswa tidak akan berkembang sebaik-baiknya tanpa bantuan tenaga pendidik [4].

Hal ini berlaku bagi pendidik untuk pendidikan anak usia dini yang perlu memperhatikan individu siswanya. Tugas pendidik tidak hanya mengajar, tetapi juga melatih, membimbing, dan membentuk kepribadian peserta didik sehingga mampu mempersiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia. Pada Peraturan Menteri Nomor 137 Tahun 2014 [5] Tentang Standar Nasional Pendidikan Prasekolah, pendidik adalah tenaga profesional yang mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil pembelajaran dan bimbingan, pelatihan, perawatan dan perlindungan, terdiri dari guru PAUD, guru pendamping dan guru muda. Sedangkan tenaga pendidikan anak usia dini adalah tenaga yang mempunyai tugas memberikan pelayanan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan teknis penunjang proses pendidikan pada satuan dan/ atau program PAUD), yang meliputi guru pengelola PAUD (TK/RA/BA/KB/TPA/SPS), tenaga administrasi dan tenaga lainnya yang terlibat. Namun karena pekerjaan seorang guru tidaklah mudah, banyak dari kita yang kurang tertarik dengan profesi ini.

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui minat mahasiswa PGPAUD terhadap profesi guru karena Problematika di Indonesia masih sedikit orang yang tertarik dengan profesi tenaga pendidik bagi anak usia dini karena sebagian masyarakat belum menyadari pentingnya Pendidikan anak usia dini bagi anak maupun masa depan mendatang [6]. Sedangkan minat sendiri adalah kegiatan atau tugas yang membangkitkan rasa keingintahuan, pengertian, serta memberikan kegembiraan dan kesenangan. Sifat dan sikap dan minat merupakan ciri-ciri yang dapat mempengaruhi prestasi pendidikan dan pekerjaan, hubungan interpersonal, hobi dalam kehidupan sehari-hari [7]. Menurut Ormrod, "minat merupakan persepsi dari suatu aktivitas membangkitkan rasa ingin tahu dan minat, biasanya diiringi dengan keterlibatan kognitif dan pengaruh positif [8]."

Berbicara tentang minat, zusnanis dalam [9] mengartikan minat sebagai hal yang kuat dan mendalam, dengan perasaan senang terhadap suatu kegiatan yang memaksa seseorang untuk melakukan kegiatan tersebut tanpa paksaan. Ketertarikan seseorang tidak dapat dipaksakan, karena pada hakikatnya minat seseorang timbul dari kesadaran diri dan ketertarikannya terhadap suatu hal. Menjadi seorang pendidik juga memerlukan minat dan tekad yang besar seiring dengan tuntutan para pendidik dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat pada seseorang terhadap pendidikan anak usia dini, menurut Slamet), "minat adalah perasaan menyukai dan melekat pada sesuatu atau suatu kegiatan tanpa seseorang menyuruhmu melakukannya.

Menurut Crow dan Crow, minat dapat memberikan kemampuan rangsangan yang bisa mendorong kita untuk memperhatikan seseorang, suatu barang atau kegiatan, atau sesuatu yang dapat memberikan pengaruh terhadap pengalaman yang dirangsang oleh

perilaku itu sendiri [10]. Sedangkan Stephen P. Robbins, menjelaskan minat merupakan ketertarikan terhadap sesuatu, benda dan serta keinginan lalu minat adalah diri seseorang menunjuk pada suatu benda, orang perseorangan, suatu kelompok atau keadaan tertentu.

Selain itu minat menurut Ahmadi dalam [11] adalah sikap jiwa manusia yang meliputi tiga fungsi jiwa (pengetahuan, mengetahui dan emosi) yang terfokus pada sesuatu dan mempunyai unsur emosi yang kuat terhadapnya. Kemudian Djaali [12] menjelaskan bahwa minat merupakan perasaan suka dan tertarik terhadap sesuatu atau suatu kegiatan tanpa disuruh melakukannya. Diantara sekian banyak definisi minat, minat adalah keinginan, perhatian, perasaan, dan minat seseorang terhadap perilaku tertentu. Menurut Hidayat [13] unsur minat ada tiga, yaitu 1) Kognisi (Pengetahuan), seseorang yang mempunyai segala sesuatu dalam setiap keadaan dan mempunyai tujuan tertentu dalam memenuhi keinginannya. Keinginan merupakan salah satu faktor pendorong ingin dicapainya seseorang. 2) emosi, seseorang mempunyai perasaan senang terhadap suatu benda, sehingga ia ingin mengetahui ketertarikan perasaannya terhadap minat tersebut. Emosi biasanya ditunjukkan melalui rasa ingin tahu dan perhatian pada setiap orang. Kemudian 3) konasi (kehendak), kemauan atau keinginan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan. Minat ini berkaitan langsung dengan gerakan untuk mendorong kita agar tertarik pada orang, objek, dan aktivitas. Seseorang mempunyai minat yang sangat tinggi terhadap suatu hal, kemudian naik tingkat yang tinggi, yang menjadi tolak ukur minat setiap individu.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) mempunyai peranan yang begitu penting dalam perkembangan manusia yang berkualitas sejak usia dini. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa stimulasi yang cukup pada masa emas tumbuh kembang anak memberikan dampak yang signifikan terhadap tumbuh kembang anak selanjutnya. Pada usia dini ini, landasan bagi perkembangan fisik, kognitif, emosional, sosial, dan spiritual anak sudah terbentuk. Oleh karena itu, kehadiran pendidik profesional di bidang PAUD sangat penting dan mempunyai peran strategis untuk menjamin setiap anak memperoleh pendidikan yang berkualitas sejak usia dini. Maka dari itu perkembangan serta pertumbuhan anak usia dini perlu diarahkan pada dasar-dasar yang tepat bagi perkembangan serta pertumbuhan manusia seutuhnya. (Mansur). [14]

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) merupakan salah satu program studi yang bertujuan untuk mencetak calon-calon guru dan tenaga kependidikan PAUD yang kompeten, profesional, dan memiliki dedikasi tinggi dalam mendidik anak usia dini. Minat mahasiswa PGPAUD terhadap profesi kependidikan anak usia dini menjadi indikator penting untuk melihat kesiapan dan motivasi mereka dalam menjalani profesi mulia ini kelak. Semakin tinggi minat mahasiswa terhadap guru PAUD, diharapkan akan semakin besar pula komitmen dan ketekunan mereka dalam menempuh pendidikan serta mengembangkan diri menjadi pendidik PAUD yang berkualitas.

Pada penelitian sebelumnya, bahwa minat menjadi guru pada mahasiswa PGPAUD (Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia dini) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) terhadap Program Pendidikan Profesi Guru

angkatan 2012-2015 berada pada kategori sedang, dengan presentase 60,8% sedangkan pada kategori rendahnya dengan presentase 24% dan pada kategori tingginya presentase 15,20%. Dalam penelitian ini dapat dikemukakan bahwa minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2012-2015 belum tinggi berada pada kategori sedang. [15]

Penelitian ini akan mengkaji dan membandingkan minat mahasiswa PGPAUD (Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini) UPI Kampus Daerah Tasikmalaya angkatan 2020 dan 2023 terhadap profesi guru PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini). Komparasi ini menjadi penting untuk dilakukan mengingat adanya perbedaan pengalaman dan paparan yang diterima oleh kedua angkatan tersebut selama menempuh pendidikan di PGPAUD. Angkatan 2020 PGPAUD UPI Kampus Daerah Tasikmalaya yang telah lebih lama mengenyam pendidikan, mungkin memiliki pandangan yang lebih matang dan realistis tentang profesi kependidikan PAUD. Sementara itu, angkatan 2023 PGPAUD UPI Kampus Daerah Tasikmalaya yang relatif baru masuk, mungkin memiliki semangat dan antusiasme yang tinggi namun belum sepenuhnya memahami tantangan dan tuntutan profesi ini. Penelitian ini membandingkan minat mahasiswa PGPAUD angkatan 2020 dan 2023 terhadap profesi guru PAUD di Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Tasikmalaya. Penelitian sebelumnya meneliti tentang minat mahasiswa terhadap Pendidikan Profesi Guru (PPG). Sedangkan penelitian ini menganalisis komparasi minat dari dua angkatan yang berbeda terhadap profesi sebagai guru PAUD.

Analisis komparasi minat terkait profesi kependidikan kedua angkatan tersebut, berjumlah 203 mahasiswa yang telah dianalisis dengan rumus slovin sehingga berjumlah 135 mahasiswa yang terbagi menjadi 2 kelompok yaitu seluruh angkatan 2020 dan 2023 program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak usia Dini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih komprehensif terhadap minat mahasiswa PGPAUD UPI Kampus Daerah Tasikmalaya terhadap profesi kependidikan anak usia dini yaitu Guru PAUD. Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti terlebih dahulu membuat instrumen penelitian yang telah di uji validitas dan reliabilitas dan setelah itu pada penelitian ini akan dilakukan uji normalitas, homogenitas dan hipotesis. Dalam penelitian ini diajukan hipotesis penelitian yaitu, H_0 : tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari komparasi minat mahasiswa PGPAUD Angkatan 2020 dan 2023 terhadap profesi guru PAUD. Dan H_a : Terdapat Perbedaan yang signifikan antara komparasi minat mahasiswa PGPAUD Angkatan 2020 dan 2023 terhadap profesi guru PAUD. Pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan berharga bagi pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran di PGPAUD, sehingga dapat lebih efektif dalam mempersiapkan calon-calon pendidik PAUD yang berminat tinggi dan siap menghadapi tantangan profesi ini di masa depan.

METODE

Dalam penelitian ini , strategi penelitian yang digunakan dapat berupa pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian komparatif . Penelitian perbandingan (komparatif) menurut sugiyono bertujuan menganalisis perbandingan dari suatu variabel atau lebih dengan sampel yang memiliki perbedaan, atau 2 waktu

yang tidak sama keduanya. [16] Menurut Ferdinand, penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan beberapa keadaan dan hal ini sering dilakukan dengan praduga tentang apa yang menyebabkan perbedaan dalam keadaan yang terjadi. Lokasi penelitian terletak di UPI Kampus Daerah Tasikmalaya, dengan responden yang terlibat seluruh mahasiswa PGPAUD angkatan 2020 dan 2023.

Berdasarkan penelitian yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak usia Dini (PGPAUD) angkatan 2020 dan 2023 di Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Tasikmalaya yang berjumlah 103 siswa angkatan 2020 dan 100 siswa angkatan 2020. Sedangkan sampel diambil secara acak yang dimana semua responden dianggap mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel [17] (Nazir, 2011:280), untuk menentukan besar sampel, peneliti menggunakan rumus slovin menurut Riyanto dan Hatmawan dalam [18] yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

ket : n = jumlah sampel yang diperlukan

N = jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error), biasanya 5%

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ &= \frac{203}{1 + 203(0,05)^2} \\ &= \frac{203}{1 + 203(0,0025)} \\ &= \frac{203}{1 + 0,5075} \\ &= \frac{203}{1 + 1,5075} \\ &= 135 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan sampel menggunakan rumus slovin, sampel akhir yang akan diteliti sekitar 135 responden dengan komparasi untuk angkatan 2020 sebanyak 68 responden dan angkatan 2023 sebanyak 67 responden. Pada penelitian ini teknik pengumpulan datanya berupa kuesioner yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya, untuk teknik pengukurannya menggunakan skala likert yang diisi responden sesuai dengan indikator utama. Validitas dan reliabilitas kuesioner diuji dan hasilnya adalah 18 pertanyaan valid dari 20 pertanyaan. Kuesioner di sebar dengan menggunakan google form yang disebar secara online kepada responden. Kemudian data dianalisa dengan menggunakan uji Normalitas *Kormogorov-Smirnov*, Homogenitas dan hipotesis untuk pengambilan keputusannya dengan menggunakan *Man-Whitney*. Pengujian pada uji *Mann-Whitney* ini digunakan dalam uji komparasi dua sampel tidak berhubungan atau sampel independent [19]. Pada pengujian ini mengacu pada hipotesis 0 dengan pernyataan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua Angkatan tersebut. Jika (Asymp. Sig) lebih dari 0.05, maka H_0 diterima
Jika (Asymp. Sig) kurang dari 0.05, maka H_0 ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian data melalui survei koesioner memberikan data tentang minat mahasiswa PGPAUD angkatan 2020 dan 2023 terhadap profesi guru PAUD. Penelitian ini dilakukan di Universitas Pendidikan Indonesia kampus Daerah Tasikmalaya pada Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia dini (PGPAUD) Angkatan 2020 dan 2023 yang berjumlah 135 sampel (68 mahasiswa PGPAUD angkatan 2020) dan (67 mahasiswa PGPAUD Angkatan 2023). Dalam pelaksanaan penelitian ini telah diperoleh data-data variabel yaitu data minat mahasiswa PGPAUD angkatan 2020 dan 2023 terhadap profesi pendidikan anak usia dini salah satunya adalah minat terhadap guru PAUD.

Pada penelitian ini, untuk mengukur minat mahasiswa terhadap profesi guru, ada tiga aspek yang diteliti yaitu aspek kognisi, emosi dan konasi. Ketiga aspek tersebut digunakan untuk meneliti minat mahasiswa PGPAUD UPI Kampus Daerah Tasikmalaya apakah ada komparasi yang signifikan terhadap profesi guru PAUD. Aspek tersebut berisikan tentang kognisi (menenal) profesi guru PAUD, lalu emosi (perasaan) senang, ketertarikan terhadap profesi guru PAUD, dan yang terakhir adalah konasi (tindakan) kemauan, hasrat dan motivasi terhadap profesi guru PAUD.

Uji normalitas, Menurut Sugiyono [20], pengujian normalitas dimanfaatkan untuk mengkaji nilai normal pada faktor yang diuji, apakah datanya terdistribusi secara normal atau sebaliknya. Hal ini penting karena jika datanya tidak berdistribusi secara normal, maka pengujian hipotesis tidak dapat menggunakan data parametrik dan dapat dicoba menggunakan pengukuran nonparametrik. Untuk menentukan uji normalitas ini, dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov.

Table 1. Uji Normalitas

No	mahasiswa PGPAUD	Kolmogorov-smirnova ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistik	df	Sig.	Statistik	df	Sig.
1.	Skor A2020	.146	68	.001	.906	68	.000
2.	Minat A2023	.199	67	.000	.804	67	.000

Source: SPSS 16.0

Data tersebut menyatakan, Sig. 0,001 pada Angkatan tahun 2020, dan 0,000 untuk Angkatan tahun 2023. Uji normalitas terjadi karena datanya tidak terdistribusi secara normal. Dengan demikian, hasil uji normalitas untuk kedua kelompok tidak dapat memenuhi asumsi normalitas. Maka, pengujian hipotesis ini menggunakan pengukuran nonparametrik, yaitu uji *Mann - Whitney*.

Uji Homogenitas, Uji homogenitas merupakan uji statistik yang dirancang untuk menunjukkan dua atau lebih kumpulan data sampel berasal dari suatu populasi yang mempunyai varian yang sama [21].

Table 2. Uji homogenitas

No	Levene Statistik	df1	df2	Sig.
1.	.970	1	133	.326

Source: SPSS 16.0

Pada uji prosedur ini, nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa varians kedua kelompok adalah homogen. Ini berarti bahwa sebaran data minat mahasiswa PGPAUD angkatan 2020 dan 2023 memiliki variabilitas yang serupa.

Homogenitas varians ini mengindikasikan bahwa konsistensi dalam pengukuran minat antara kedua angkatan tidak adanya faktor sistematis yang mempengaruhi variabilitas minat secara berbeda antara kedua angkatan. Meskipun data tidak berdistribusi normal, homogenitas varians ini tetap merupakan informasi yang berguna dalam memahami karakteristik data. **Uji Mann-Whitney**, Pada uji Mann-Whitney pada tabel 3. Memperoleh Asymp. Sig 0,346 atau lebih dari 0,05. Maka kesimpulannya minat mahasiswa PGPAUD Angkatan 2020 dan 2023 terhadap profesi guru tidak ada perbandingan yang signifikan terhadap minat profesi kependidikan anak usia dini.

Table 3. Uji Homogenitas

No	Profesi guru PAUD	
1.	MannWhitney U	2065.500
2.	Wilcoxon W	4411.500
3.	Z	-.936
4.	Asymp. Sig. (2-tailed)	.349

Source: SPSS 16.0

Pada uji Mann-Whitney pada tabel 3. Memperoleh Asymp. Sig 0,346 atau lebih dari 0,05. Maka kesimpulannya minat mahasiswa PGPAUD Angkatan 2020 dan 2023 terhadap profesi guru tidak ada perbandingan yang signifikan terhadap minat profesi kependidikan anak usia dini.

Maka hasil analisis komparasi minat mahasiswa PGPAUD 2020 dan 2023 mendapatkan hasil menyatakan data yang sudah di uji tidak berdistribusi normal, sehingga perlu dilakukan uji analisis data lanjutan melakukan uji hipotesis dengan melakukan uji mann-Whitney. Pada pengujian tersebut, didapatkan seacara keseluruhan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka pada pengujian hipotesis menyatakan H0 di terima. artinya tidak ada perbedaan yang signifikan dari perbandingan minat mahasiswa PGPAUD angkatan 2020 dan 2023 terhadap profesi kependidikan anak usia dini.

Hasil penelitian yang menunjukkan tidak adanya perbedaan signifikan antara minat mahasiswa PGPAUD (Pendidikan Guru Pendidikan anak Usia Dini) angkatan 2020 dan 2023 terhadap profesi guru PAUD dapat dijelaskan melalui definisi minat dari Slameto (2003) dalam [22]. Slameto mendefinisikan minat sebagai perasaan suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Dalam konteks penelitian ini, konsistensi minat antara dua angkatan mengindikasikan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi ketertarikan terhadap profesi guru PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) mungkin tidak berbeda secara signifikan antara kedua kelompok.

Hal tersebut bisa disebabkan oleh beberapa alasan, misalnya stabilitas lingkungan belajar yang mungkin relatif stabil sehingga memberikan pengaruh serupa terhadap pembentukan minat mahasiswa terhadap profesi guru PAUD. Lalu kesamaan motivasi awal mahasiswa yang memilih jurusan PGPAUD yang sudah memiliki ketertarikan yang serupa terhadap profesi guru PAUD. Konsep minat dari Djaali yang mendefinisikan minat sebagai rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh, juga sejalan dengan temuan penelitian ini. Kesamaan tingkat minat antara dua angkatan dapat mengindikasikan bahwa program studi PGPAUD berhasil

memelihara dan mengembangkan rasa suka dan ketertarikan mahasiswa terhadap profesi guru PAUD secara konsisten.

KESIMPULAN

Penelitian ini membandingkan minat mahasiswa PGPAUD angkatan 2020 (68 responden) dan angkatan 2023 (67 responden) terhadap profesi guru PAUD, dengan total 135 responden. Kebaruan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah penelitian ini meneliti tentang dua kelompok yang dikomparasi untuk diuji apakah ada perbedaan antara kedua angkatan tersebut terhadap profesi guru. Selain itu penelitian ini di uji dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov yang menunjukkan bahwa data dari kedua angkatan tidak berdistribusi normal (nilai sig. < 0,05). Uji homogenitas Levene menunjukkan bahwa data bersifat homogen (nilai sig. Based on Mean > 0,05). Karena data tidak berdistribusi normal, digunakan uji Mann-Whitney untuk analisis hipotesis. Hasil uji Mann-Whitney menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,349, yang lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H₀ diterima, yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara minat mahasiswa PGPAUD angkatan 2020 dan 2023 terhadap profesi kependidikan anak usia dini. Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam minat terhadap profesi kependidikan anak usia dini antara mahasiswa PGPAUD angkatan 2020 dan 2023. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat minat terhadap profesi guru PAUD relatif konsisten antara kedua angkatan tersebut. Hal ini disebabkan oleh motivasi, pembelajaran dan dorongan yang tidak jauh berbeda yang membuat mahasiswa PGPAUD angkatan 2020 dan 2023 berperilaku sama dalam memilih peminatan sebagai guru PAUD.

PENGHARGAAN

Ucapan Terima Kasih kepada Allah Swt yang memberikan kemudahan dan kelancaran dalam pengerjaan artikel ini. Tidak lupa berterimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat.

REFERENSI

- [1] M. A. Anggreni, M. Mulyono, and T. Fauriyah, "Aplikasi Permainan Tradisional Gobag Sodor terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun TK Darussalam Wedoro Belahan," *JOEL J. Educ. Lang. Res.*, vol. 6, no. 1, 2022, doi: 10.53625/joel.v1i6.1341.
- [2] L. O. Anhusadar and I. Islamiyah, "Kualifikasi Pendidik PAUD Sesuai Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014," *J. Educ. Res.*, vol. 1, no. 1, pp. 9–17, Jun. 2020, doi: 10.37985/joe.v1i1.2.
- [3] N. Dhieni *et al.*, *Panduan Penegerian Satuan Pendidikan Anak Usia Dini*. 2020. [Online]. Available: https://paudpedia.kemdikbud.go.id/uploads/pdfs/TINY_20211007_192058.pdf
- [4] A. Sopian, "Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan," *Raudhah Proud To Be Prof. J. Tarb. Islam.*, vol. 1, no. 1, pp. 88–97, Jun. 2016, doi:

- 10.48094/raudhah.v1i1.10.
- [5] Menti Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, "Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini," *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*. p. 13, 2014.
- [6] N. Nurkolis, M. Muhdi, and Y. Yuliejantiningih, "Urgensi Pengutamaan PAUD dalam Kebijakan Pendidikan di Indonesia," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 7, no. 5, pp. 6313–6326, Nov. 2023, doi: 10.31004/obsesi.v7i5.4187.
- [7] K. A. Hoff, Q. C. Song, C. J. M. Wee, W. M. J. Phan, and J. Rounds, "Interest fit and job satisfaction: A systematic review and meta-analysis," *J. Vocat. Behav.*, vol. 123, no. 1, p. 103503, Dec. 2020, doi: 10.1016/j.jvb.2020.103503.
- [8] N. H. F. Sa'arani, "Analisis Pengoptimalisasian Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa," *JOIES (Journal Islam. Educ. Stud.)*, vol. 8, no. 1, pp. 123–142, Jun. 2023, doi: 10.15642/joies.2023.8.1.123-142.
- [9] U. HASANAH, "Implementasi Penilaian Formatif Dalam Pembelajaran Ipa Kelas Vi Di Mi Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyuma," 2019. [Online]. Available: https://eprints.uinsaizu.ac.id/6141/1/COVER_DAFTAR_ISI_BAB_I_BAB_V_DAFTAR_PUSTAKA.pdf
- [10] R. S. H. Utami and N. Amaliah, "Korelasi Antara Minat Baca dan Penguasaan Kosa Kata dengan Kemampuan Menulis Pantun," *J. Pemikir. dan Pengemb. Sekol. Dasar*, vol. 12, no. 1, pp. 99–108, 2024, doi: 10.22219/jp2sd.v12i1.32684.
- [11] A. Mayasari, D. Badruzaman, and F. Zulfa, "Pengaruh Minat Belajar Santri Pada Materi Makanan Minuman Halal Dan Haram Dalam Mata Pelajaran Fikih Terhadap Hasil Belajar," *J. Ilmu-Ilmu Agama*, vol. 1, no. 1, p. 2019, 2019, [Online]. Available: <https://jurnal.staisebelasapril.ac.id/index.php/almujaddid/article/view/23>
- [12] B. R. I. Astriya and S. A. Kuntoro, "Pengembangan kreativitas dan minat belajar anak usia 3-4 tahun melalui permainan konstruktif," *J. Pendidik. dan Pemberdaya. Masy.*, vol. 2, no. 2, p. 131, Nov. 2015, doi: 10.21831/jppm.v2i2.6329.
- [13] W. Rahmayani, "Analisis Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Swasta Kelas Tinggi Pada Mata Pelajaran Matematika," *Simpaty*, vol. 1, no. 3, pp. 55–61, Jun. 2023, doi: 10.59024/simpaty.v1i3.216.
- [14] Tatik Ariyanti, "Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak," *J. Din. Pendidik. Dasar*, vol. 8, no. 1, pp. 50–58, 2016, doi: 10.2320/materia.46.171.
- [15] U. S. Aisyah, "Studi Tentang Minat Mahasiswa Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG)," Universitas Pendidikan Indonesia, 2016. [Online]. Available: <https://repository.upi.edu/25841/>
- [16] S. Antoni, "Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah Menggunakan Rasio Early Warning System Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19," *JAZJurnal Akunt. Unihaz*, vol. 4, no. 2, p. 243, Dec. 2021, doi: 10.32663/jaz.v4i2.2448.
- [17] Y. Septiani, E. Aribbe, and R. Diansyah, "Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrah terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Abdurrah Pekanbaru)," *J. Teknol. DAN OPEN SOURCE*, vol. 3, no. 1, pp. 131–143, Jun. 2020, doi: 10.36378/jtos.v3i1.560.
- [18] C. Cahyadi, "Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Baja Ringan Di Pt Arthanindo Cemerlang," *EMaBi J. Ekon. Dan Manaj. Bisnis*, vol. 1,

- no. 1, pp. 60–73, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/emabi/article/view/1089>
- [19] I. Pratiwi, “Pengaruh Literasi Ekonomi, Kelompok Teman Sebaya dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Pembelian Impulsif untuk Produk Fashion di Online Shop pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha,” *J. Pendidik. Ekon. Undiksha*, vol. 9, no. 1, p. 98, Jun. 2017, doi: 10.23887/jjpe.v9i1.19994.
- [20] S. Sugiyono, *metode penelitian kualitatif kuantitatif dan R&D*, Ke 2. Indonesia: Alfabeta, cv, 2019.
- [21] A. Fitri *et al.*, *Dasar-dasar Statistika untuk Penelitian Anisa*. 2023. [Online]. Available: [https://repository.unugiri.ac.id:8443/id/eprint/4882/1/Anisa %2C Buku Dasar-dasar Statistika untuk Penelitian.pdf](https://repository.unugiri.ac.id:8443/id/eprint/4882/1/Anisa_%2C%20Buku%20Dasar-dasar%20Statistika%20untuk%20Penelitian.pdf)
- [22] A. Matondang, “Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar,” *J. Pendidik. Bhs. dan Sastra Indones.*, vol. 2, no. 2, pp. 24–32, 2018, doi: 10.30743/bahastra.v2i2.1215.